



Optimalisasi Strategi Bisnis BUMDes "Sidomulyo Bahagia" Kecamatan Silo, Jember melalui Pendampingan Usaha Berbasis *Business Model Canvas* untuk Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan

Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono^{1*}, Dien Vidia Rosa², Maulidya Nisa'ul Karimah³, Devina Elmira Soeprapto⁴,

^{1*,2,3,4} Universitas Jember, Jember, Indonesia

E-mail: reshadwiayupm@unej.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 09-11-2024

Diterima: 20-02-2025

Diterbitkan: 31-03-2025

Keywords:

Optimization; Business Strategy of BUMDes; Business Mentoring; Business Model Canvas; Performance and Sustainability.

Kata Kunci:

Optimalisasi; Strategi Bisnis BUMDes; Pendampingan Usaha; Business Model Canvas; Kinerja; dan Berkelanjutan.

Abstract

The existence of BUMDes aims to empower and enhance the productivity of rural communities by establishing business units within the village through management strategies aligned with modern business models. A key differentiator is the consistent preparation of business plans or strategic documents. One effective approach to developing a business plan is through the Business Model Canvas (BMC), a tool that helps identify and refine business models in a more practical manner. The objectives and targets of this community service initiative include improving the quality and quantity of business units under BUMDes Sidomulyo, enhancing the skills of BUMDes managers and the local community, increasing Village Original Revenue (Pendapatan Asli Desa or PAD) through business scale-up, and reducing unemployment in the surrounding area. This initiative serves as a strategic step toward implementing a sustainable BUMDes model that continuously improves business quality. Furthermore, sustainable performance improvement is supported through the structured implementation of BMC and the development of clear and transparent Standard Operating Procedures (SOPs) for each business unit. With standardized BMC and SOPs, BUMDes operations become more effective, accountable, and professional, ultimately creating a broader economic impact on the community. The outcomes of this community service initiative include a training module on the Business Model Canvas for BUMDes Sidomulyo, a scientific article published in national journals or conference proceedings, and a video documentation of the activities uploaded to the LP2M Universitas Jember YouTube channel.

Abstrak

Keberadaan BUMDes untuk memberdayakan dan meningkatkan produktivitas masyarakat desa dilakukan dengan menghasilkan unit-unit usaha di lingkungan masyarakat melalui manajemen yang relevan dengan model bisnis saat ini. Indikator yang membedakan adalah selalu menyiapkan dokumen rencana usaha atau *business plan*. Salah satu langkah dalam menyusun business plan dapat dijelaskan dengan pendekatan *Business Model Canvas*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

(BMC), yaitu sebuah alat untuk membantu memahami dan menemukan model bisnis dengan cara yang lebih praktis. Tujuan dan target dari pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas unit bisnis pada BUMDes Sidomulyo, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) pengurus BUMDes dan masyarakat desa yang terlibat, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) melalui *scale-up* usaha BUMDes, serta berkurangnya tingkat pengangguran di lingkungan sekitar. Pengabdian ini merupakan salah satu langkah untuk menerapkan strategi BUMDes yang berkelanjutan guna selalu meningkatkan kualitas bisnis BUMDes. Selain itu, peningkatan kinerja yang berkelanjutan juga didukung melalui adanya *Business Model Canvas* yang terstruktur serta penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang jelas dan transparan oleh setiap unit pengelola BUMDes. Dengan adanya BMC dan SOP yang terstandarisasi, operasional BUMDes menjadi lebih efektif, akuntabel, dan profesional, sehingga mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat. Luaran kegiatan pengabdian ini berupa modul hasil pendampingan *Business Model Canvas* pada BUMDes Sidomulyo, artikel ilmiah dalam jurnal atau prosiding nasional, serta video dokumentasi kegiatan yang akan diunggah di kanal *YouTube* LP2M Universitas Jember.

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa melatarbelakangi terbentuknya BUMDes Sidomulyo Bahagia dimana dengan adanya BUMDes diharapkan dapat menjadi penggerak perekonomian desa melalui pengelolaan kelembagaan ekonomi melalui pemetaan potensi aset desa yang dimiliki. Merujuk Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa yang menjelaskan bahwa profesional adalah tata kelola yang dilaksanakan sesuai dengan kaidah yang ada dan dikerjakan oleh pelaku yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah entitas ekonomi yang dimiliki oleh desa dan didirikan dengan tujuan untuk dikelola oleh desa itu sendiri. BUMDes berfungsi sebagai sarana untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuan desa serta masyarakatnya, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan melayani kepentingan umum (Hidayat, et al, 2023) tujuan dari pendirian bumdes adalah sebagai upaya; meningkatkan perekonomian desa; mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa; meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa; mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga; menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum

warga; membuka lapangan kerja; meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. Berdasarkan penjelasan peraturan tersebut potensi dari Desa Sidomulyo adalah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan menjadi andalan bagi Desa Sidomulyo.

Penerapan manajemen bisnis yang relevan dengan kondisi saat ini pada BUMDes bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan bisnis oleh aparatur desa (Evanita, 2021). Penerapan manajemen bisnis yang sesuai dengan kondisi saat ini pada BUMDes, melalui pendekatan *Business Canvas Model* (BMC), bertujuan untuk mempermudah aparatur desa dalam mengelola bisnis BUMDes secara lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan BMC, proses *scale up* BUMDes dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dan berkelanjutan, serta meningkatkan kinerja dan daya saing unit-unit usaha desa.

BUMDes Sidomulyo hingga saat ini masih memiliki beberapa permasalahan yang perlu untuk diselesaikan, seperti banyaknya potensi desa yang ada namun keterbatasan Sumber Daya Manusia pengurus BUMDes Sidmulyono dalam membuat perencanaan strategis yang baik sehingga masih terkesan minim dan perlu adanya pendampingan dari tim pengabdian. Selain itu, BUMDes merasa belum mampu melakukan pemetaan strategis unit bisnis yang potensial sesuai dengan target pasar yang dimiliki BUMDes Sidomulyo Bahagia, serta belum adanya pencatatan laporan kegiatan BUMDes dan keuangan secara transparan yang nanti perlu dipresentasikan pada pihak Desa dan masyarakat. Melihat permasalahan yang ada, pentingnya pemetaan potensi desa yang bisa untuk dikembangkan di BUMDes Sidomulyo Bahagia maka perlunya pendampingan manajemen bisnis dengan pendekatan *Bussines Canvas Model* serta melakukan pemetaan strategis BUMDes Sidmulyo untuk peningkatan PAD.

Metode

Prosedur kerja menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam pengabdian di BUMDes Sidomulyo dimulai dengan tahap perencanaan, yaitu melakukan survey pendahuluan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengurus dan anggota BUMDes, serta identifikasi kebutuhan utama dalam strategi bisnis. Selanjutnya, dilakukan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion* - FGD) dan pengumpulan referensi dari literatur, studi kasus, serta kebijakan yang relevan untuk merancang pendekatan yang sesuai. Hal ini dimulai dengan diskusi yang dilakukan antara tim pelaksana dan mitra tentang solusi dari permasalahan yang ada. Mengumpulkan referensi tentang inovasi produk, mengumpulkan referensi tentang materi pelatihan manajemen usaha, produksi, dan pembukuan yang akan diberikan kepada mitra. Setelah itu perlu untuk melakukan pelatihan pada mitra mengenai manajemen usaha dan pembukuan yang bertujuan memberikan bekal untuk melakukan peningkatan strategi bisnis pada BUMDes Sidomulyo agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan

unit bisnis yang dimiliki. Kegiatan Pengabdian ini membutuhkan peran partisipasi aktif dari mitra dengan mengikut sertakan pihak yang terlibat dengan metode pendekatan partisipatori.



Gambar 1. Melakukan FGD dan penggalian data

Adapun bentuk partisipasi mitra tersebut antara lain *Focus Group Discussion* dengan pengurus BUMDEs, masyarakat desa setempat dan tim pelaksana dalam mencari solusi permasalahan dengan memberikan saran untuk meningkatkan strategi manajemen bisnis BUMDes Sidomulyo Bahagia dengan menggunakan pendekatan Bussines Canvas Model; Menyiapkan template *Bussines Canvas Model* yang disesuaikan dengan kebutuhan unit binis BUMDes Sidomulyo. Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010) mengatakan bahwa dalam memetakan suatu bisnis atau usaha dengan menggunakan *Business Model Canvas* adalah menggambarkan bisnis usaha kita kedalam sembilan konten atau sembilan balok bangun dasar, yaitu *Customer Segment*, *Value Propositions*, *Channel*, *Customer Relationship*, *Revenue Streams*, *Key Activities*, *Key Resources*, *Key Partners*, dan *Cost Structure*; Pelaksanaan pengabdian pemula ini diselenggarakan dengan mengundang pengelola BUMDes dan perwakilan masyarakat untuk diberikan edukasi mengenai manajemen bisnis BUMDes. Sebelum dan sesudah acara dimulai, peserta mengikuti tes terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan. Selain itu, di akhir acara peserta mengisi formulir umpan balik untuk memberikan penilaian acara secara keseluruhan. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi antara peserta dengan tim pengabdian; melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap pengurus BUMDEs dan masyarakat agar pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan harapan meningkatkan pendapatan asli Desa tercapai.

Setelah kegiatan program pengabdian pemula, akan dilakukan evaluasi berkala oleh Reviewer sebagai bentuk pembinaan terhadap produk yang dihasilkan masyarakat. Keberlanjutan program berupa pemberian pelatihan pemasaran secara online untuk

memperluas pasar penjualan produk dan pengembangan bisnis yang lebih dikenal masyarakat luar.

Hasil dan Pembahasan

BUMDes "Sidomulyo Bahagia" adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola oleh Desa Sidomulyo untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Biasanya, BUMDes seperti ini menjalankan berbagai unit usaha yang disesuaikan dengan potensi lokal desa, seperti pertanian dan perkebunan, usaha pengelolaan hasil TNI atau perkebunan lokal seperti kopi, pariwisata desa yaitu mengelola destinasi wisata lokal, homestay, atau paket wisata, perdagangan dan jasa yaitu toko desa, layanan transportasi, atau distribusi kebutuhan pokok, selanjutnya pengelolaan sumber daya alam yaitu pemanfaatan potensi lokal seperti air bersih, atau produk kehutanan dan keuangan Mikro: Simpan pinjam untuk masyarakat desa (Purnamawati, 2023).

Kelompok BUMDES mampu menggunakan *Business Canvas Model* yang digunakan untuk dapat mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

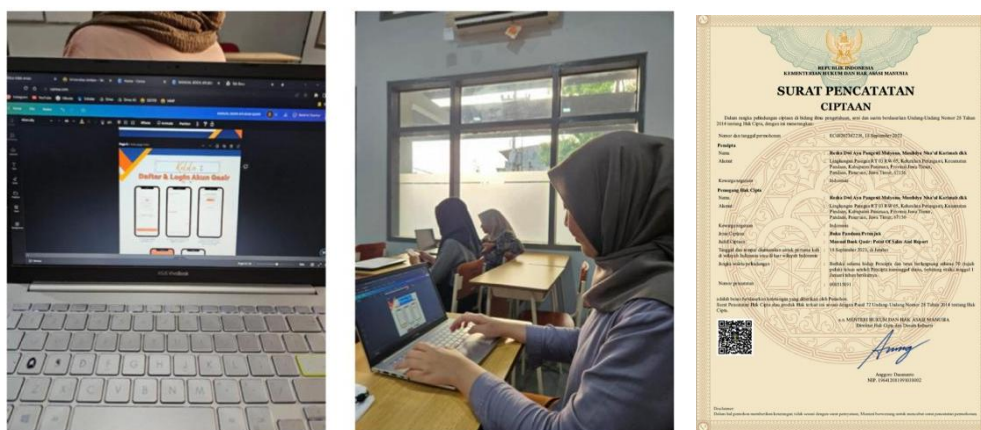
KEY PARTNERS (Mitra Utama)	KEY ACTIVITIES (Aktivitas Utama)	VALUE PROPOSITIONS (Proposisi Nilai)	CUSTOMER RELATIONSHIP (Kemitraan Pelanggan)	CUSTOMER SEGMENTS (Segmen Pelanggan)
1. UMKM dan Petani Desa sebagai Mitra Desa (Pemasok) 2. Masyarakat Desa	1. Menjadi distributor produk unggulan desa 2. Menjual produk dari mitra Desa 3. Mempromosikan produk unggulan Desa KEY RESOURCES (Sumber Daya Utama) Financial: 1. Modal 112.000.000 dari Anggaran Desa Physical Asset: 1. Bangunan untuk kegiatan operasional Bumdes Human: 1. Tenaga Kerja	1. Mensejahterakan mitra dan masyarakat Desa 2. Meningkatkan penghasilan Desa 3. Memberdayakan pemuda Desa	1. Komunikasi secara langsung dengan tatap muka maupun platform online seperti Whatsapp bisnis 2. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan agar merasa puas CHANNELS (Saluran) Online: Instagram, Facebook, whatsapp Offline: <i>Sales promotion</i> melalui event-event tertentu seperti, ketika adanya karnaval dan <i>Car Free Day</i>	1. Masyarakat Desa 2. Pengunjung dari luar desa
COST STRUCTURE (Struktur Biaya) Biaya produksi, Biaya overhead, biaya SDM, Biaya Promosi			REVENUE STREAMS (Arus Pendapatan) Penjualan dari hasil produk unggulan Desa	

Gambar 2. BMC BUMDes Desa Silo

BMC (*Business Model Canvas*) dan keberlanjutan memiliki peran penting dalam membangun dan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BMC adalah alat strategis untuk merancang dan mengevaluasi model bisnis, sedangkan keberlanjutan menekankan pengelolaan bisnis yang mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Pramularso, 2022).

Strategi keberlanjutan untuk BUMDes yang telah dilakukan BUMDes Sidomulyo antara lain: pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan warga desa dalam

operasional BUMDes untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi langsung, pengelolaan lingkungan dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular, seperti pengelolaan limbah dan daur ulang bahan baku, diversifikasi usaha yang telah memiliki dampak ekonomi dan sosial tinggi, seperti edu wisata, raja domba, bekerjasama dengan pengerajin batik lokal, kerjasama dengan masyarakat luas untuk diversifikasi produk olahan kopi serta transparansi dan akuntabilitas yaitu dengan memastikan pengelolaan BUMDes bersifat transparan sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat melalui pengembangan pengembangan *Standard Operating Procedures* (SOP), laporan keuangan dan kinerja yang komprehensif (Awaluddin, 2021).



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Bumdes dan HKI Modul Panduan

Pelatihan dan pendampingan bagi BUMDes "Sidomulyo Bahagia" dalam mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan. Pelatihan mencakup penggunaan *Qasir: Point of Sales and Report* sebagai sistem pencatatan keuangan digital yang mempermudah transaksi dan pelaporan, serta pengembangan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pengelolaan usaha. Dengan adanya modul pelatihan dan SOP yang jelas, pengurus BUMDes dapat lebih mudah memahami serta menerapkan strategi bisnis yang telah disusun. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat membantu BUMDes "Sidomulyo Bahagia" dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan usaha, memberdayakan masyarakat desa secara lebih optimal dengan potensi desa yang termasuk dalam kategori unggul, serta memastikan keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini mencakup pengurus dan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidomulyo Bahagia di Kecamatan Silo, Jember, serta seluruh masyarakat desa yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan usaha desa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas pengelolaan BUMDes melalui penerapan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) dan pengembangan *Standard Operating*

Procedures (SOP), laporan keuangan dan kinerja yang komprehensif. Dengan adanya BMC dan SOP ini, diharapkan pengurus BUMDes dapat lebih memahami dan menerapkan model bisnis yang relevan serta menjalankan operasional usaha dengan standar yang jelas dan terukur.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini meliputi dua target utama: pertama, penyusunan BMC dan SOP yang lengkap, yang akan memberikan panduan terstruktur untuk pengelolaan dan pengembangan unit-unit usaha BUMDes, dan kedua, pembuatan Rencana Strategis berupa handbook yang akan berfungsi sebagai acuan jangka panjang selama tiga tahun ke depan guna keberlanjutan program. Handbook ini diharapkan dapat menjadi panduan operasional yang efektif bagi BUMDes Sidomulyo Bahagia dalam merencanakan dan melaksanakan strategi bisnis, sehingga mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Dengan adanya pelatihan ini, pengurus dan anggota BUMDes tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi bisnis dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan, tetapi juga memiliki alat bantu yang dapat langsung diterapkan dalam operasional sehari-hari. Selain penyusunan BMC, SOP, dan handbook rencana strategis, kegiatan ini juga mencakup pembuatan modul petunjuk atau panduan penggunaan platform *Qasir: Point of Sales and Report*, yang akan membantu BUMDes dalam mencatat transaksi secara digital, mengelola laporan keuangan dengan lebih akurat, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam operasional bisnis. Dengan seluruh materi pelatihan dan sistem pendukung yang telah disusun, diharapkan BUMDes Sidomulyo Bahagia dapat berkembang lebih profesional, berdaya saing, dan mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember tahun 2023.

Daftar Rujukan

- Andriyanto, A. A. G. S. Utama, and T. I. Solikhah, "Edukasi Strategi Bisnis BUMDes Berbasis Revitalisasi-Optimalisasi dan Canvas Business Model," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, vol. 6, no. 2, pp. 322-331, 2022. Available at: <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16525>.
- Awaluddin, R. (2021). Pelatihan SWOT dan Business Model Canvas Pada UKM Keripik Kere Di Kabupaten Kuningan. *HUMANIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 47-58.

- Batari, A. (2022). strategi bisnis melalui pendekatan business model canvas dan blue ocean strategy di wisata bukit agro tabarano (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- E. Evanita, D. Akbar Putra, and M. Bakhar, "Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Berbasis Web Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Prasaja Desa Batusari, Kecamatan Batangan Kabupaten Pati," *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, vol. 10, no. 1, pp. 26-29, 2021. Available at: <http://dx.doi.org/10.30591/smartcomp.v10i1.2258>.
- T. Hidayat, M. D. Hastomo, and Haderiansyah, "Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat Harapan Berbasis Web di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah," *Manajemen Informatika, Politeknik Harapan Bangsa, Surakarta, Indonesia, Institut Teknologi Septa Mandiri, Balangan, Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 120-130, Dec. 2023. Available at: <https://doi.org/10.52187/img.v3i2.141>.
- Pramularso, E. Y., Nurhayaty, E., Susilowati, I. H., & Marginingsih, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Business Plan Dengan Menggunakan Metode Business Model Canvas (BMC) Pada Komunitas Perempuan Indonesia Maju. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 726-732.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Purnamawati, I., Sayekti, Y., Irmadariyani, R., Maharani, B., & Aprillianto, B. (2023). Scale-Up Usaha Bumdes Sidomulyo, Desa Serut Kabupaten Jember Melalui Pemetaan Potensi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 96-110.
- S. D. Rahayu and H. N. Hartikayanti, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 11, no. 1, pp. 183-206, 2023. Available at: <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.47412>.
- Susanti, S., Purwana, D., Rizan, M., Santoso, B., & Hasanah, N. (2023, August). Model Bisnis Canvas dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Bumdes dan Wirausaha di Desa Cibitung Tengah, Bogor Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri* (Vol. 4, No. 1, pp. 79-84).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- A. Osterwalder and Y. Pigneur, *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*, New York: John Wiley & Sons, Inc., 2010. Available at: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/170228/ebook/business-model-generation-a-handbook-for-visionaries-game-changers-and-challengers.pdf>.